

PENERAPAN METODE GLOBAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PEMBELAJARAN PPKN SISWA KELAS IV SDI WAHID HASYIM SIDOARJO

Revinda Dewi Istighfari

15862060032/6/A1/S-1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Istighfari.vinda@gmail.com

Artikel ini dibuat untuk Memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Dosen Pengampu Mohammad Faizal Amir, M.Pd

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan merefleksi kemampuan siswa dalam meningkatkan membaca. Dalam permasalahan yang di dapat pada siswa kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo adalah kemampuan siswa dalam minat membaca. Terkadang siswa sangat sulit di suruh membaca, dengan adanya metode Global ini mampu menumbuhkan minat membaca siswa yang kurang efektif dan siswa tidak akan merasa bosan dalam pembelajaran PPKN karena siswa tersebut bisa membaca. Mengingat betapa besarnya peran penting membaca dalam keberhasilan seseorang, maka upaya menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca harus ditangani sejak dini. Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang turut andil di dalam menentukan keberhasilan anak didik selanjutnya. Melalui metode Global ini terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebuah pembelajaran yakni dari pratindakan yang awalnya 25% menjadi 62% pada tindakan siklus 1 dan meningkat lebih tinggi lagi dengan hasil pada siklus tindakan 2 yakni sejumlah 88%. Dari hasil penelitian tersebut siswa di katakan tuntas dalam membaca pembelajaran PPKN.

Kata kunci : Metode Global, minat membaca, pembelajaran PPKN

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha untuk mempersiapkan atau memberi pelajaran dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta

didik secara aktif mengembangkan keterampilan potensi dirinya dan masyarakat. Seorang guru harus senantiasa melakukan inovasi dalam pembelajarannya, salah satu upaya

yang harus dilakukan guru dalam mengajarkan siswanya membaca adalah perbaikan metode dan cara belajarnya. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca juga kurang bervariasi. Karena dengan membaca siswa juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Menurut Amir (2015) di era globalisasi pada zaman sekarang ini mempermudah setiap orang dalam mencari informasi melalui berbagai macam sumber seperti dibuku dan juga artikel. Selain itu, membaca juga bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi, dapat menambah kosakata, dan dapat menambah kecerdasan akal serta pikiran.

Pada siswa kelas IV SD kebanyakan siswa belum lancar membaca, oleh sebab itu para guru harus membuat metode dan cara belajar yang efektif supaya siswa mampu menguasai huruf-huruf dengan baik dan lebih fokus lagi mempelajari huruf-huruf yang masih salah. Siswa kesulitan dan kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran membaca dari guru. Keberhasilan belajar seorang siswa ditentukan dengan kelancaran membacanya

sehingga siswa mampu memahami kata per kata dalam bacaan tersebut.

Menurut hasil pengamatan yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa masih rendah. Mata pelajaran PPKN di anggap tidak menarik dan membosankan, pelajaran membaca dianggap hal yang sulit. Sehingga jika ada pelajaran membaca, sebagian siswa ada yang tidak memperdulikan dan membuat keributan sendiri dengan temannya. Mereka tidak tertarik untuk belajar membaca, apalagi guru yang mengajar dari tahun ke tahun memberikan materi yang sama, dan gaya mengajar yang tidak pernah berubah.

Menurut Mudiono, (2000:191) mengemukakan pendapatnya bahwa guru akan memiliki kompetensi mengajar jika paling tidak menguasai pemahaman dan penerapan secara taktik berbagai metode pembelajaran serta hubungannya dengan belajar, di samping kemampuan-kemampuan lain yang menunjang. Berkaitan dengan pentingnya pembelajaran membaca dengan metode global, diperlukan motivasi dan minat membaca siswa dalam kegiatan

membaca. Pembelajaran membaca seharusnya dilakukan dengan metode pembelajaran yang tepat supaya pencapaian pembelajaran tersebut bisa mendapatkan hasil yang memuaskan atau secara optimal.

Menurut Haryono (2007) menjelaskan bahwa membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Reseptif adalah kemampuan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Oleh karena itu membaca sangatlah penting karena dengan membaca kita dapat melatih kemampuan berfikir, menambah pemahaman dan menambah wawasan. Tujuan utama dalam membaca yaitu untuk memperoleh informasi, memahami isi dan menangkap pesan dalam bacaan. Seseorang yang membaca tanpa mempunyai tujuan kurang memahami makna atau isi bacaan.

Berdasarkan diskusi penulis dan guru kelas, metode yang cocok digunakan untuk menanamkan konsep membaca adalah “Metode Global”. Metode Global adalah metode membaca yang dilihat dari

keseluruhan dari apa yang telah dibaca. Metode Global juga dapat dikatakan sebagai metode membaca kalimat secara utuh dengan bantuan gambar.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang didapatkan peneliti dengan judul “Penerapan Metode Global untuk Meningkatkan Minat Membaca Pembelajaran PPKN siswa kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo”. Maka dari itu Metode Global ini harus diuji coba terlebih dahulu keefektifan atau tidaknya siswa saat menggunakan metode Global ini. Sehingga metode ini dapat dijadikan alternatif yang dapat digunakan untuk mengajar oleh guru sehingga dapat menimbulkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PPKN dengan menggunakan Metode Global.

METODE

Tempat penelitian yang dilakukan penulis adalah SDI Wahid Hasyim, dimana subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 24, pada mata pelajaran PPKN. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Amir dan Santika (2017)

menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya atau usaha yang sengaja dilakukan oleh guru dengan cara mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan suatu tindakan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan merefleksi beberapa aspek dalam pembelajaran di kelas antara lain: interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa untuk menjawab permasalahan tentang membaca yang terjadi pada diri siswa. Pada pelaksanaannya penelitian PTK ini menggunakan model menurut Kurt Lewin yang di rencanakan dengan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu:(1) perencanaan,(2)tindakan,(3)observasi dan (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan dua siklus.Penerapan metode Global untuk meningkatkan kemampuan minat membaca siswa kelas IV berjalan dengan baik, siswa termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga aktivitas siswa cukup kondusif di dalam kelas. Dalam hal ini permasalahan minat membaca siswa

sangat rendah pada pembelajaran PPKN berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dan hasil wawancara terhadap wali kelas yang mengajar di kelas IV tersebut. Mengingat betapa besarnya peran penting membaca dalam keberhasilan seseorang, maka upaya menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca harus ditangani sejak dini. Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang turut andil di dalam menentukan keberhasilan anak didik selanjutnya. Oleh karena itu tumbuh kembangnya minat dan kebiasaan membaca juga turut diwarnai oleh upaya-upaya pihak sekolah.

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas IV SDI Wahid Hasyim yang berjumlah 24 siswa dengan rincian 14 perempuan dan 10 laki-laki serta guru yang berkaitan selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Selain itu objek penelitian ini adalah minat membaca siswa. Data yang dikumpulkan berupa informasi tentang minat membaca siswa dalam pembelajaran PPKN serta kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Metode Global. Teknik pengumpulan data

yang akan dilakukan oleh peneliti harus sesuai dengan masalah yang ada. Teknik yang dipergunakan adalah dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti, yaitu siswa kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan analisa model Kurt Lewin. Indikator keberhasilan minat membaca siswa dalam pembelajaran PPKN meliputi aspek: lancar dalam membaca kosakata, mampu menguasai kata yang telah di baca, dan dapat menangkap kata-kata yang diucapkan oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus 1 yaitu ada tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam tahap perencanaan ini siswa di SDI Wahid Hasyim memiliki murid yang tergolong banyak. Pada pra siklus 1 hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV dalam satu

kelas terdapat 24 siswa. Beberapa siswa di kelas IV sudah bisa membaca, hanya saja ada sebagian siswa yang kurang minat untuk membaca. Masih ada sekitar 38% siswa yang memiliki motivasi dan minat dalam dirinya untuk membaca. Jika siswa tidak di suruh untuk membaca dalam pembelajaran di kelas, siswa tidak ada motivasi dalam dirinya untuk membaca buku pelajaran.

Metode yang akan digunakan dalam pembelajaran PPKN untuk meningkatkan minat membaca siswa adalah metode Global. Metode Global adalah cara mengajarkan membaca permulaan kepada siswa dengan memperlihatkan atau menuliskan kalimat secara utuh dan disertai gambar yang sesuai. Kemudian dari kalimat yang ada, guru memperkenalkan kata, dari kata guru memperkenalkan suku kata, dan dari suku kata guru memperkenalkan huruf-huruf. Sesuai dengan pengertian diatas tujuan diterapkannya metode ini adalah membuat siswa bisa belajar membaca lebih lancar lagi dan mampu memahami huruf-huruf yang ada di dalam bacaan tersebut,

sehingga siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Perencanaan tindakan, sebelum dilaksanakan tindakan peneliti terlebih dahulu menyusun pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan berdasarkan silabus pada siklus yang akan dilakukan pada setiap akhir tindakan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat lalu kemudian dikonsultasikan kepada guru yang ada di kelas IV sebelum dilakukan tindakan kelas.

Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Pelaksanaan siklus 1

a. Perencanaan

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan di dalam pelaksanaan meningkatkan kemampuan minat membaca siswa melalui metode Global, antara lain:

- 1) Guru menyiapkan silabus terlebih dahulu
- 2) Setelah itu guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan digunakan
- 3) Guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang

permasalahan apa yang di hadapi siswa dalam membaca

- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 5) Guru menggunakan Metode Global untuk memotivasi siswa dalam membaca
- 6) Guru menyuruh siswa untuk membaca kembali secara berulang-ulang agar lancar dalam membaca

b. Tindakan

Pada kegiatan tindakan guru melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sesuai di RPP. Dengan adanya kegiatan pembelajaran guru dapat mengajar lebih mudah melalui metode yang akan di gunakan yaitu metode Global dan siswa juga akan lancar dalam membaca.

c. Obsevasi

Pada kegiatan observasi ini pada siklus 1 dilaksanakan selama jam pembelajaran pada tanggal 06 April 2018 dengan adanya observasi yang peneliti lakukan, peneliti bisa mengetahui

seberapa banyak siswa yang lancar membaca dan kurang lancar dalam membaca.

Tabel 1 keberhasilan siswa dalam mencapai ketuntasan minat membaca siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	
		Sebelum Tindakan	Siklus 1
1.	Rika	17	68
2.	Adela	20	65
3.	Alex	21	56
4.	Mega	19	64
5.	Ghaly	30	66
6.	Andra	25	69
7.	Stella	18	58
8.	Danu	20	47
9.	Kesya	29	42
10.	Herry	34	73
11.	Safira	37	72
12.	Ilham	27	59
13.	Shella	16	68
14.	Aira	29	55
15.	Reza	26	48
16.	Steve	19	55
17.	Lily	26	46
18.	Rama	28	63
19.	Zahira	24	65
20.	Dion	23	67
21.	Zahra	27	54
22.	Najwa	25	44
23.	Lila	32	59
24.	Nisya	29	65
Jumlah		601	1487
Nilai Rata-rata		25	62
Presentase		25%	62%

Hasil Penelitian siklus 2

Pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 secara keseluruhan

mengalami peningkatan yang sangat memuaskan dan telah sesuai dengan apa yang sudah diharapkan dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas IV SDI Wahid Hasyim Sidoarjo. Pada tahap perencanaan guru menyusun RPP yang telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan mata pelajaran PPKN. Dalam penelitian siklus 2 ini diharapkan mampu mengetahui kekurangan-kekurangan pada minat dalam membaca yang terjadi pada pembelajaran siklus 1. Pada tahap tindakan guru mampu mengajarkan pembelajaran dengan baik dan siswa bisa lebih kondusif dalam memperhatikan apa yang guru ajarkan dalam membaca melalui metode Global. Jika guru bisa menjadikan pembelajaran ini tidak monoton, maka siswa bisa dapat menguasai pembelajaran dengan baik dan siswa bisa lancar membaca. Pada tahap observasi kegiatan ini dilaksanakan selama jam pembelajaran berlangsung pada tanggal 08 April 2018. Dengan dilakukannya observasi ini peneliti dapat meneliti secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas dan

peneliti juga mengetahui apa saja masalah yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 2 keberhasilan siswa dalam mencapai ketuntasan minat membaca siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai		
		Sebelum tindakan	Siklus 1	Siklus 2
1.	Rika	17	68	90
2.	Adela	20	65	85
3.	Alex	21	56	80
4.	Mega	19	64	90
5.	Ghaly	30	66	90
6.	Andra	25	69	95
7.	Stella	18	58	95
8.	Danu	20	47	85
9.	Kesya	29	42	89
10.	Herry	34	73	90
11.	Safira	37	72	95
12.	Ilham	27	59	79
13.	Shella	16	68	85
14.	Aira	29	55	85
15.	Reza	26	48	90
16.	Steve	19	55	80
17.	Lily	26	46	95
18.	Rama	28	63	79
19.	Zahira	24	65	95
20.	Dion	23	67	95
21.	Zahra	27	54	90
22.	Najwa	25	44	95
23.	Lila	32	59	80
24.	Nisya	29	65	85
Jumlah		601	1487	2117
Nilai Rata-rata		25	62	88
Presentase		25%	62%	88%

Pada tahap refleksi ini guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik selama kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa mampu

menumbuhkan minat membaca secara aktif. Sehingga minat membaca yang tinggi diharapkan akan menjadi motivasi untuk membentuk kebiasaan membaca. Anantara kemampuan membaca dan minat membaca terdapat kaitan yang sangat erat. Oleh karena itu, para guru disekolah hendaknya memperhatikan kedua hal tersebut dengan sungguh-sungguh, agar anak-anak terbiasa membaca. Minat baca siswa sudah diatas ketuntasan dan diharapkan siswa mampu termotivasi untuk membaca agar bisa lancar dalam membaca.

Berdasarkan analisa hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan dua siklus ini dapat di tarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca dengan metode Global bagi siswa itu sangat penting karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, maka dalam penelitian ini kemampuan minat membaca peserta didik dapat di tingkatkan dengan metode Global. Melalui metode Global ini terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebuah pembelajaran yakni dari pratindakan yang awalnya 25%

menjadi 62% pada tindakan siklus 1 dan meningkat lebih tinggi lagi dengan hasil pada siklus tindakan 2 yakni sejumlah 88%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Global pada pembelajaran PPKN terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDI Wahid Hasyim.

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dengan metode Global bagi siswa itu sangat penting karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, maka dalam penelitian ini kemampuan minat membaca peserta didik dapat di tingkatkan dengan metode Global. Melalui metode Global ini terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebuah pembelajaran yakni dari pratindakan yang awalnya 25% menjadi 62% pada tindakan siklus 1 dan meningkat lebih tinggi lagi dengan hasil pada siklus tindakan 2 yakni sejumlah 88%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Global pada

pembelajaran PPKN terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SDI Wahid Hasyim.

Dapat dibuktikan adanya peningkatan kemampuan dalam membaca. “sebagai tenaga pendidik Guru diharapkan terus meningkatkan kemampuan diri demi mutu anak didik dan lembaga tempat guru berkarya”. Dengan adanya membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan serta informasi yang telah di dapatkan dari buku pembelajaran maupun informasi yang lain. Karena dengan membaca sangat menguntungkan bagi peserta didik agar mampu memperoleh cita-cita dalam membaca “ teruslah membaca agar impianmu tercapai dan bisa membanggakan keluargamu serta semangat dalam membaca”

Daftar pustaka

- Amir, M.F & Sartika, S.B. (2017) Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan. Sidoarjo: UMSIDA Press
- Amir, M. F. (2015). Proses berpikir kritis siswa SD dalam memecahkan masalah berbentuk soal cerita matematika berdasarkan gaya belajar. JURNAL MATH EDUCATOR NUSANTARA. Wahana Publikasi karya tulis

Ilmiah di bidang Matematika,
1(2)

Henry Guntur Tarigan. (1985).
Membaca sebagai suatu
ketrampilan Berbahasa.
Bandung: Angkasa

Sunardi. 2010. Penelitian Tindakan
kelas dalam Modul Bidang
Studi Guru Kelas SD.
Jember: Universitas Jember